

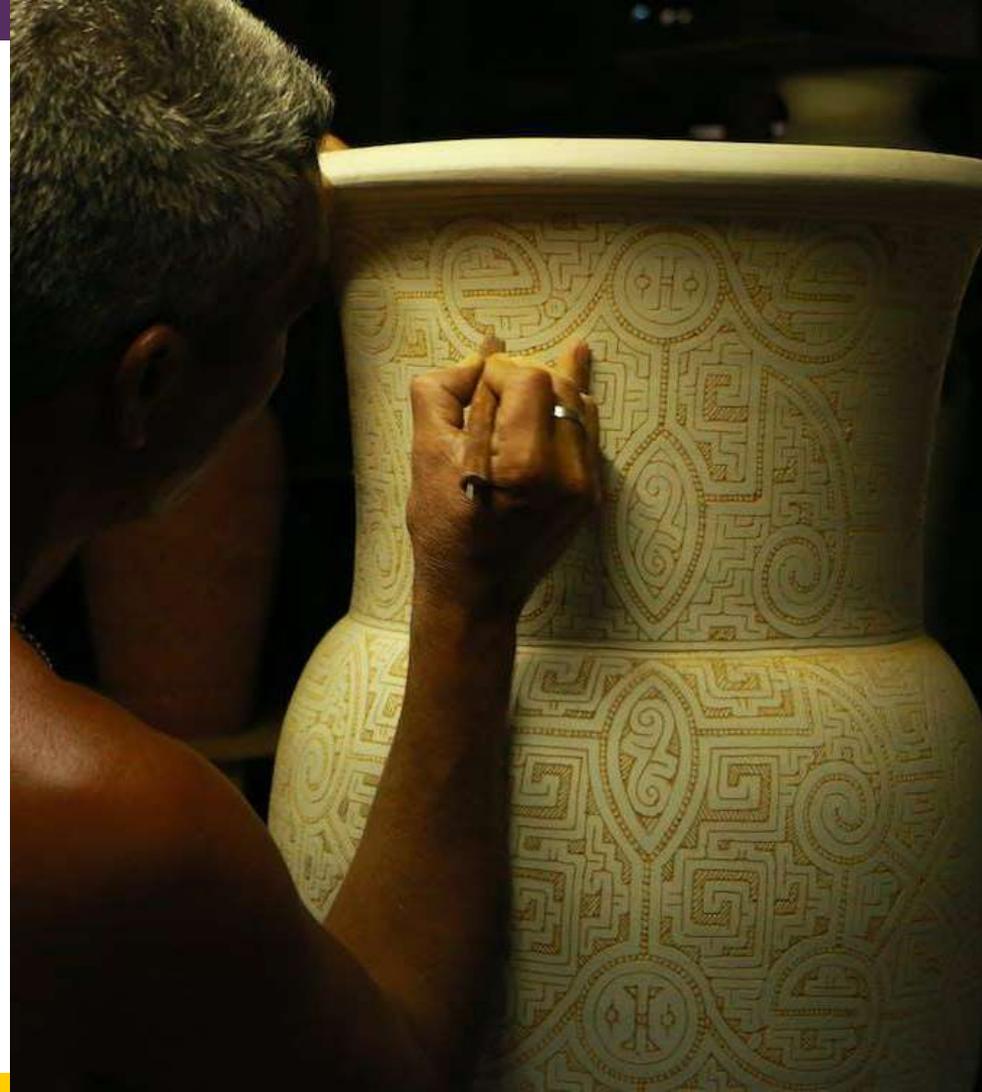


MEMBANGUN KARAKTER DI ERA DIGITAL

Puri Swastika Gusti Krisna Dewi, SE., M.Sc.
Kuliah Umum 11 November 2023

Karakter?

Kata “character” (“karakter” dalam bahasa Indonesia) berasal dari bahasa Yunani, yaitu **kharaktēr/eharassein** yang berarti “to mark” atau “**to engrave**” (menandai/mengukir), (Mulyasa, 2012, hlm. 3)



Karakter merupakan **ciri khas** seseorang atau sekelompok orang yang mengandung **nilai**, **kemampuan**, **kapasitas moral**, dan **ketegaran** dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.
(Salahudin dan Alkrienciechie, 2013, hlm. 42)

Faktor-faktor apa yang
mempengaruhi karakter
seseorang?



Faktor-Faktor

Insting (Naluri)



Faktor-Faktor

Adat (Kebiasaan)



Faktor-Faktor

A photograph of a baby sitting at a desk, looking at a laptop screen. The baby is wearing a blue shirt and is positioned in profile, facing left. The laptop is open, and the screen displays some text and graphics. The background is dark and out of focus, suggesting an indoor setting with a desk and some items on it.

Keturunan (*Heredity*)

Faktor-Faktor



Lingkungan (Milieu)

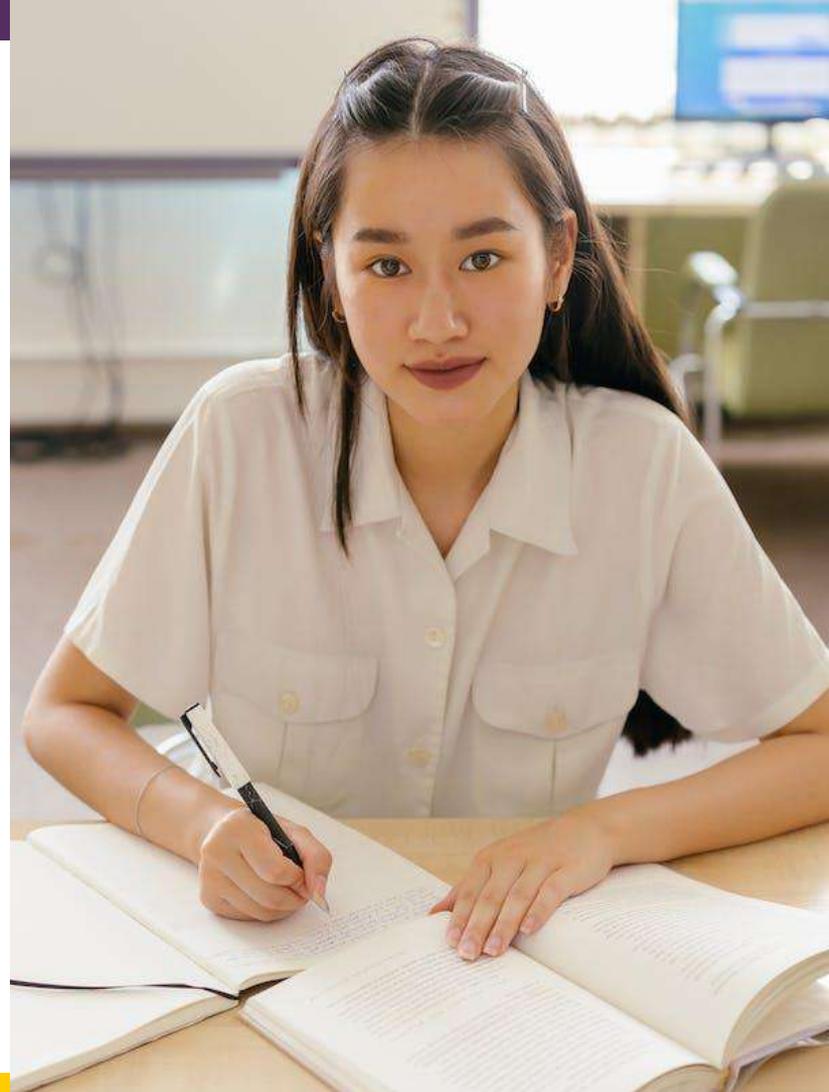
Pendidikan Karakter?

Pendidikan karakter adalah segala **upaya** untuk mengarahkan, melatih, memupuk **nilai-nilai baik** agar menumbuhkan **kepribadian** yang **baik, bijak**, sehingga dapat memberikan kontribusi yang **positif** kepada lingkungan dan masyarakat luas.



Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter menurut Mulyasa (2012, hlm.9) adalah untuk **mendorong** peserta didik agar mampu secara **mandiri** meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan **nilai-nilai karakter** dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku **sehari-hari**.



Pendidikan Karakter di UTPAS

- Mata Kuliah Pengembangan Diri
- Mata Kuliah Agama
- Mata Kuliah Pancasila
- Mata Kuliah Kewarganegaran
- Bimbingan/*Counseling*



Nilai-nilai Pendidikan Karakter

- Religius
- Jujur
- Toleransi
- Disiplin
- Kerja Keras
- Kreatif
- Mandiri
- Demokrasi
- Rasa Ingin Tahu
- Semangat Kebangsaan
- Cinta Tanah Air
- Menghargai Prestasi
- Bersahabat/Komunikatif
- Cinta Damai
- Gemar Membaca
- Peduli Lingkungan
- Peduli Sosial
- Tanggung Jawab

Mengapa Perlu Membangun Karakter di Era Digital?

Di era digital ini tidak hanya hal-hal **positif** yang berkembang, tidak sedikit hal yang **negatif** juga ikut berkembang menyesuaikan perkembangan jaman.

Membangun karakter di era digital adalah sebuah **usaha sadar** untuk dapat mengambil keputusan yang bijak dan **memraktikkannya** dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan **kontribusi positif** terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Tiga Fungsi Utama Membangun Karakter di Era Digital

1. Membentuk dan pengembangan potensi
2. Penguatan dan perbaikan
3. Penyaring



Tantangan Membangun Karakter di Era Digital

1. Keseimbangan
2. Keselamatan dan Keamanan
3. Pembajakan dan Plagiarisme
4. Perubahan Sosial





Mungkinkah membangun
& membentuk karakter
anak-anak dengan
pendekatan digital?

Membangun karakter generasi muda di era digital ini bukan tidak mungkin.

**MUNGKIN, JIKA KITA
MEMANG MEMILIKI
“KEMAUAN”!**



Referensi

1. Mulyasa, H.E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Salahudin, Anas & Alkrienciehie, Irwanto. (2013). *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama Dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia.
3. Wibowo, Agus. (2013). *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Zusnani, Ida. (2012). *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan, Tugu Publisher.
5. Kompas dan Wikipedia.

Terima Kasih

+62 812

9735

0434

Satgas PPKS *Ad-hoc*

SUASANA HISANTY TOBING, S.Th., M.Pd.K

